

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

Langkah selanjutnya pada penelitian ini adalah menganalisa data yang telah diperoleh melalui survai yang dilakukan terhadap responden dengan alat bantu kuisioner. Bab IV merupakan inti dari penulisan karya ilmiah yaitu akan membahas analisa data kuantitatif untuk mengetahui apakah ada hubungan antara karakteristik konsumen yang meliputi jenis kelamin, umur, pendapatan, pekerjaan dengan atribut-atribut yang terdapat MAD Athlon. Adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah 100 responden.

#### **4.1. Analisa Kuantitatif**

Adalah analisa yang didasarkan atas jawaban yang diberikan oleh responden berdasarkan atas pertanyaan yang diberikan, yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Tujuan dari analisa data kuantitatif ini adalah untuk menguraikan tentang karakteristik dari suatu keadaan secara menyeluruh dan teliti.

##### **4.1.1 Karakteristik Responden**

Pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian ini menggunakan sistem quota random sampling.

##### **a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah responden yang digolongkan berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

## Kelompok Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	
	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	81	81 %
Perempuan	19	19 %
Total	100	100 %

Sumber : Data Primer

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah laki-laki yang berjumlah 81 responden atau (81 %) dari total responden dan sisanya adalah responden perempuan sebanyak 19 responden atau (19 %).

## b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan umur responden, perolehan data dapat dilihat seperti tabel 42 dibawah ini.

Tabel 4.2

## Kelompok Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	
	Frekuensi	Prosentase
< 20 tahun	11	11 %
21 – 30 tahun	42	42 %
31 – 40 tahun	37	37 %
> 41 tahun	10	10 %
Total	100	100 %

Sumber : Data Primer

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebagian responden berusia 21 – 30 tahun yaitu sebanyak 42 responden atau (42 %) dari total responden. Sedangkan responden yang berusia diatas 41 tahun ada 10 orang atau (10 %) dari total responden.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan

Berdasarkan pendapatan per bulan, perolehan data dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3

Kelompok Responden Berdasarkan Pendapatan per Bulan

Pendapatan per bulan	Jumlah responden	
	Frekuensi	Persentase
< 1.500.000	18	18 %
1.500.000 – 1.999.999	25	25 %
2.000.000 – 2.499.999	25	25 %
2.500.000 – 2.999.999	25	25 %
>3.000.000	7	7 %
Total	100	100 %

Sumber : Data Primer

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan pendapatan kurang dari Rp. 1.500.000 sebanyak 18 responden atau 18 %, sedangkan responden dengan pendapatan antara Rp. 1.500.000 – Rp. 1.999.999, Rp. 2.000.000 – Rp. 2.499.999 dan Rp. 2.500.000 – Rp. 2.999.999 masing-masing adalah 25 orang atau masing-masing 25 % dari total responden, sedangkan responden dengan

pendapatan perbulan diatas Rp 3.000.000 sebanyak 7 orang atau 7 % dari total responden.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Responden berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini.

Tabel 4.4  
Kelompok Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah Responden	
	Frekuensi	Prosentase
PNS/POLRI/TNI	26	26 %
Pegawai Swasta	61	61 %
Pelajar/Mahasiswa	13	13 %
Total	100	100 %

Sumber : Data Primer

Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa responden terbanyak berstatus pegawai swasta yaitu sebanyak 61 orang atau 61 %, sedangkan responden dengan pekerjaan PNS/POLRI/TNI sebanyak 26 responden atau 26 % dari total responden. Mahasiswa atau pelajar yang menjadi responden sebanyak 13 orang atau sekitar 13 % dari total 100 responden.

## 4.1.1. Penilaian Responden Berdasarkan Jenis Kelamin terhadap Atribut AMD

Athlon

Tabel 4.5

Penilaian Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Atribut AMD Athlon

Klasifikasi Responden	Pria		Wanita		Total	
	F	%	F	%	F	%
<u>Harga</u>						
Ya	65	65 %	13	13 %	78	78 %
Tidak	16	16 %	6	6 %	22	22 %
	81	81 %	19	19 %	100	100 %
<u>Nilai Jual</u>						
Ya	66	66 %	18	18 %	84	84 %
Tidak	15	15 %	1	1 %	16	16 %
	81	81 %	19	19 %	100	100 %
<u>Frekuensi</u>						
Ya	67	67 %	14	14 %	81	81 %
Tidak	14	14 %	5	5 %	19	19 %
	81	81 %	19	19 %	100	100 %
<u>Tek. 3 D</u>						
Ya	69	69 %	16	16 %	85	85 %
Tidak	12	12 %	3	13 %	15	15 %
	81	81 %	19	19 %	100	100 %
<u>Daya Tahan</u>						
Ya	64	64 %	16	16 %	80	80 %
Tidak	17	17 %	3	3 %	20	20 %
	81	81 %	19	19 %	100	100 %
<u>Kemudahan</u>						
Ya	65	65 %	14	14 %	79	79 %
Tidak	16	16 %	5	5 %	21	21 %
	81	81 %	19	19 %	100	100 %
<u>Canggih</u>						
Ya	68	68 %	17	17 %	85	85 %
Tidak	13	13 %	2	2 %	15	15 %
	81	81 %	19	19 %	100	100 %
<u>Desain</u>						
Ya	63	63 %	16	16 %	79	79 %
Tidak	18	18 %	3	3 %	21	21 %
	81	81 %	19	19 %	100	100 %
<u>Nyaman</u>						
Ya	61	61 %	17	17 %	78	78 %
Tidak	20	20 %	2	2 %	22	22 %
	81	81 %	19	19 %	100	100 %

Sumber : Data Primer

Penilaian responden berdasarkan jenis kelamin terhadap atribut AMD Athlon adalah sebagian besar melakukan pertimbangan masalah harga sebelum melakukan pembelian sebanyak 78 %, sedangkan responden yang tidak mempertimbangkan masalah harga dalam melakukan pembelian sebesar 22 %. Dari tabel 4.5 juga dapat diketahui bahwa responden laki-laki sebelum melakukan pembelian sebagian besar melakukan perhitungan masalah harga sebesar 65 %.

Penilaian responden mempertimbangkan nilai kembali harga jual sebelum melakukan transaksi pembelian sebesar 84 % dan sebagian besar adalah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 66 %.

Dari tabel 4.5 juga dapat diketahui bahwa sebanyak 67 % responden laki-laki melakukan pertimbangan masalah clock frekuensi untuk kecepatan tinggi sebelum melakukan pembelian, sedangkan untuk responden wanita yang melakukan pertimbangan masalah tersebut sebanyak 14 % dari total responden.

---

Sebagian besar responden juga melakukan pertimbangan masalah daya tahan sebelum melakukan pembelian, yaitu sebesar 80 %, terutama pada responden laki-laki sebesar 64 % dari total 100 responden.

Dengan melihat tabel 4.5 juga dapat diketahui bahwa sebagian besar responden laki-laki melakukan pertimbangan masalah kemudahan dalam melakukan perbaikan, yaitu sebesar 65 %. Sedangkan responden wanita yang

melakukan pertimbangan masalah tersebut sebelum melakukan pembelian sebesar 14 % dari total responden.

Atribut kecanggihan feature juga menjadikan hal yang diertimbangkan oleh sebagian besar responden laki-laki dan perempuan sebelum melakukan transaksi pembelian, yaitu masing-masing sebesar 68 % dan 17 % dari total responden. Sedangkan yang tidak melakukan pertimbangan masalah kecanggihan feature sebanyak 15 % dari total 100 responden.

Keindahan desain juga merupakan hal yang menjadi pertimbangan yang serius bagi para konsumen sebelum melakukan keputusan pembelian. Sebanyak 79 % dari 100 responden melakukan pertimbangan atribuk desain sebelum melakukan pembelian, yang terdiri dari 63 % responden laki-laki dan 16 % responden perempuan.

Dari tabel 4.5 juga dapat diketahui, bahwa sebanyak 78 % dari total 100 responden melakukan pertimbangan mengenai atribut kenyamanan dalam penggunaan komputer sebelum melakukan keputusan pembelian yang terdiri dar sebanyak 61 % responden laki-laki dan 17 % responden perempuan.

## 4.1.2 Penilaian Responden Berdasarkan Umur terhadap Atribut AMD Athlon

Tabel 4.6

## Penilaian Responden Berdasarkan Umur terhadap Atribut AMD Athlon

Klasifikasi Responden	< 20 tahun		21-30 tahun		31-40 tahun		> 41 tahun		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Harga</b>										
Ya	10	10 %	30	30 %	30	30 %	8	8 %	78	78 %
Tidak	1	1 %	12	12 %	7	7 %	2	2 %	22	22 %
	11	11 %	42	42 %	37	37 %	10	10 %	100	100 %
<b>Nilai Jual</b>										
Ya	10	10 %	34	34 %	30	30 %	10	10 %	84	84 %
Tidak	1	1 %	8	8 %	7	7 %	0	-	16	16 %
	11	11 %	42	42 %	37	37 %	10	10 %	100	100 %
<b>Frekuensi</b>										
Ya	9	9 %	35	35 %	28	28 %	9	9 %	81	81 %
Tidak	2	2 %	7	7 %	9	9 %	1	1 %	19	19 %
	11	11 %	42	42 %	37	37 %	10	10 %	100	100 %
<b>Tek. 3D</b>										
Ya	9	9 %	36	36 %	30	30 %	10	10 %	85	85 %
Tidak	2	2 %	6	6 %	7	7 %			15	15 %
	11	11 %	42	42 %	37	37 %	10	10 %	100	100 %
<b>Daya Tahan</b>										
Ya	10	10 %	32	32 %	30	30 %	8	8 %	80	80 %
Tidak	1	1 %	10	10 %	7	7 %	2	2 %	20	20 %
	11	11 %	42	42 %	37	37 %	10	10 %	100	100 %
<b>Kemudahan</b>										
Ya	10	10 %	31	31 %	29	29 %	9	9 %	79	79 %
Tidak	1	1 %	11	11 %	8	8 %	1	1 %	21	21 %
	11	11 %	42	42 %	37	37 %	10	10 %	100	100 %
<b>Canggih</b>										
Ya	9	9 %	34	34 %	32	32 %	10	10 %	85	85 %
Tidak	2	2 %	8	8 %	5	5 %			15	15 %
	11	11 %	42	42 %	37	37 %	10	10 %	100	100 %
<b>Desain</b>										
Ya	10	10 %	32	32 %	28	28 %	9	9 %	79	79 %
Tidak	1	1 %	10	10 %	9	9 %	1	1 %	21	21 %
	11	11 %	42	42 %	37	37 %	10	10 %	100	100 %
<b>Nyaman</b>										
Ya	8	8 %	32	32 %	30	30 %	8	8 %	78	78 %
Tidak	3	3 %	10	10 %	7	7 %	2	2 %	22	22 %
	11	11 %	42	42 %	37	37 %	10	10 %	100	100 %

Sumber : Data Primer

Penilaian responden berdasarkan usia terhadap atribut AMD Athlon adalah sebagian besar mempertimbangkan harga sebelum melakukan pembelian sebanyak 78 %, sedangkan responden yang tidak mempertimbangkan masalah harga dalam melakukan pembelian sebesar 22%. Responden yang berusia antara 21 – 40 tahun yang mempertimbangkan masalah harga sebelum melakukan pembelian sebanyak 60 % dari total 100 responden yang diambil dalam penelitian.

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui tentang penilaian responden berdasarkan pada usia yang mempertimbangkan nilai kembali harga jual sebelum melakukan transaksi pembelian sebesar 84 % dan sebagian besar adalah responden yang berusia antara 21 – 30 tahun sebanyak 34 %, usia 31 – 40 tahun sebesar 30 % dari keseluruhan responden yang berjumlah 100 orang.

Dari tabel 4.6 juga dapat diketahui bahwa sebanyak 67 % responden laki-laki melakukan pertimbangan masalah clock frekuensi untuk kecepatan tinggi sebelum melakukan pembelian. Sebagian besar responden juga melakukan pertimbangan masalah daya tahan sebelum melakukan pembelian, yaitu sebesar 80 %, terutama pada responden yang berusia antara 21-30 tahun, yaitu sebesar 32 % dari total 100 responden.

Dengan melihat tabel 4.6 juga dapat diketahui bahwa sebagian besar responden melakukan pertimbangan masalah kemudahan dalam melakukan perbaikan, yaitu sebesar 79 %. Sedangkan responden yang tidak melakukan

pertimbangan masalah tersebut sebelum melakukan pembelian sebesar 21 % dari total responden.

Atribut kecanggihan feature juga menjadikan hal yang diertimbangkan oleh sebagian besar responden yang berusia 21- 30 tahun sebesar 34 %, usia 31 – 40 tahun sebesar 32 %. Total responden yang mempertimbangkan atribut kecanggihan feature AMD Athlon sebanyak 85 % dari total 100 responden.

Keindahan desain juga merupakan hal yang menjadi pertimbangan yang serius bagi para konsumen sebelum melakukan keputusan pembelian. Sebanyak 79 % dari 100 responden melakukan pertimbangan atribuk desain sebelum melakukan pembelian.

Dari tabel 4.6 juga dapat diketahui, bahwa sebanyak 78 % dari total 100 responden melakukan pertimbangan mengenai atribut kenyamanan dalam penggunaan komputer sebelum melakukan keputusan pembelian.

## 4.1.3 Penilaian Responden Berdasarkan Penghasilan terhadap Atribut AMD

## Athlon

Tabel 4.7

## Penilaian Responden Berdasarkan Penghasilan terhadap Atribut AMD Athlon

Klasifikasi Responden	< 1,5 juta		1,5 – 1,99 jt		2 – 2,49 jt		2,5–2,99 jt		> 3 juta		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<u>Harga</u>												
Ya	12	12%	20	20%	22	22%	17	17%	7	7%	78	78%
Tidak	6	6%	5	5%	3	3%	8	8%	-		22	22%
	18	18%	25	25%	25	25%	25	15%	7	7%	100	100%
<u>Nilai Jual</u>												
Ya	16	16%	22	22%	19	19%	20	20%	7	7%	84	84
Tidak	2	2%	3	3%	6	6%	5	5%			16	16
	18	18%	25	25%	25	25%	25	25%	7	7%	100	100%
<u>Frekuensi</u>												
Ya	16	16%	21	21%	21	21%	17	17%	6	6%	81	81%
Tidak	2	2%	4	4%	4	4%	8	8%	1	1%	19	19%
	18	18%	25	25%	25	25%	25	25%	7	7%	100	100%
<u>Tek. 3 D</u>												
Ya	16	16%	22	22%	22	22%	19	19%	6	6%	85	85%
Tidak	2	2%	3	3%	3	3%	6	6%	1	1%	15	15%
	18	18%	25	25%	25	25%	25	25%	7	7%	100	100%
<u>Daya Tahan</u>												
Ya	14	14%	21	21%	19	19%	20	20%	6	6%	80	80%
Tidak	4	4%	4	4%	6	6%	5	5%	1	1%	20	20%
	18	18%	25	25%	25	25%	25	25%	7	7%	100	100%
<u>Kemudahan</u>												
Ya	15	15%	20	20%	19	19%	18	18%	7	7%	79	79%
Tidak	3	3%	5	5%	6	6%	7	7%			21	21%
	18	18%	25	25%	25	25%	25	25%	7	7%	100	100%
<u>Canggih</u>												
Ya	16	26%	20	20%	21	21%	22	22%	6	6%	85	85%
Tidak	2	2%	5	5%	4	4%	3	3%	1	1%	15	15%
	18	18%	25	25%	25	25%	25	25%	7	7%	100	100%
<u>Desain</u>												
Ya	15	15%	21	21%	19	19%	18	18%	6	6%	85	85%
Tidak	3	3%	4	4%	6	6%	7	7%	1	1%	15	15%
	18	18%	25	25%	25	25%	25	25%	7	7%	100	100%
<u>Nvarman</u>												
Ya	15	15%	18	18%	20	20%	21	21%	4	4%	78	78%
Tidak	3	3%	7	7%	5	5%	4	4%	3	3%	22	22%
	18	18%	25	25%	25	25%	25	25%	7	7%	100	100%

Sumber : Data Primer

Dengan memperhatikan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari sejumlah 100 responden dengan gaji yang bervariasi, tetap mempertimbangkan masalah harga sebelum melakukan pembelian komputer AMD Athlon yaitu sebanyak 78 %. Responden yang berpenghasilan antara Rp 2.500.000, sampai Rp 2.999.999,- yaitu sebanyak 25 orang, yang tidak mepedulikan masalah harga ada 7 orang.

Tabel 4.7 juga menerangkan bahwa sebanyak 84 % dari 100 responden memperhitungkan tentang nilai jual kembali sebelum melakukan transaksi pembelian. Atribut clock frekuensi dengan kecepatan tinggi juga menjadi pertimbangan sebelum melakukan pembelian oleh sebanyak 81 % dari total responden. Atribut aplikasi teknologi tiga dimensi, kecanggihan feature dan keindahan desain menjadi pertimbangan sebagian besar responden, yaitu terdapat 85 % responden yang mempertimbangkan hal tersebut sebelum melakukan transaksi pembelian. Sedangkan atribut daya tahan computer dan kemudahan serta kenyamanan dalam penggunaannya menjadi pertimbangan sebagian besar responden yaitu masing-masing 80 %, 79 % dan 78 % dari total 100 responden yang digunakan dalam penelitian.

## 4.1.5. Penilaian Responden Berdasarkan Pekerjaan terhadap Atribut AMD Athlon

Tabel 4.8

## Penilaian Responden Berdasarkan Pekerjaan terhadap Atribut AMD Athlon

Klasifikasi Responden	PNS/POLRI/TNI		Peg. Swasta		Pelajar/Mahasiswa		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Harga</b>								
Ya	19	19 %	48	48 %	11	11 %	78	78 %
Tidak	7	7 %	13	13 %	2	2 %	22	22 %
	26	26 %	61	61 %	13	13 %	100	100 %
<b>Nilai Jual</b>								
Ya	22	22 %	50	50 %	12	12 %	84	84 %
Tidak	4	4 %	11	11 %	1	1 %	16	16 %
	26	26 %	61	61 %	13	13 %	100	100 %
<b>Frekuensi</b>								
Ya	22	22 %	48	48 %	11	11 %	81	81 %
Tidak	4	4 %	13	13 %	2	2 %	19	19 %
	26	26 %	61	61 %	13	13 %	100	100 %
<b>Tek. 3 D</b>								
Ya	22	22 %	51	51 %	12	12 %	85	85 %
Tidak	4	4 %	10	10 %	1	1 %	15	15 %
	26	26 %	61	61 %	13	13 %	100	100 %
<b>Daya Tahan</b>								
Ya	18	18 %	51	51 %	11	11 %	80	80 %
Tidak	8	8 %	10	10 %	2	2 %	20	20 %
	26	26 %	61	61 %	13	13 %	100	100 %
<b>Kemudahan</b>								
Ya	18	18 %	52	52 %	9	9 %	79	79 %
Tidak	8	8 %	9	9 %	4	4 %	21	21 %
	26	26 %	61	61 %	13	13 %	100	100 %
<b>Canggih</b>								
Ya	20	20 %	54	54 %	11	11 %	85	85 %
Tidak	6	6 %	7	7 %	2	2 %	15	15 %
	26	26 %	61	61 %	13	13 %	100	100 %
<b>Desain</b>								
Ya	23	23 %	47	47 %	9	9 %	79	79 %
Tidak	3	3 %	14	14 %	4	4 %	21	21 %
	26	16 %	61	61 %	13	13 %	100	100 %
<b>Nyaman</b>								
Ya	22	22 %	47	47 %	9	9 %	78	78 %
Tidak	4	4 %	14	14 %	4	4 %	22	22 %
	26	26 %	61	61 %	13	13 %	100	100 %

Sumber : Data Primer

Dengan melihat tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari sejumlah 100 responden dengan pekerjaan yang meliputi PNS/TNI/POLRI, Pegawai Swasta maupun mahasiswa/pelajar, tetap mempertimbangkan masalah harga sebelum melakukan pembelian komputer AMD Athlon yaitu sebanyak 78 %. Aplikasi tiga dimensi dan kecanggihan feature menjadi pertimbangan tertinggi responden sebelum melakukan transaksi pembelian, yaitu sampai 85 % dari total 100 responden. Sedangkan nilai jual kembali, clock frekuensi kecepatan tinggi dan daya tahan juga menjadi pertimbangan bagi responden yaitu sebanyak 84 %, 81 % dan 80 %. Kemudahan perbaikan dan keindahan desain menjadi pertimbangan 79 % responden sebelum melakukan pembelian. Sedangkan 78 % dari 100 responden mempertimbangkan atribut kenyamanan dalam penggunaan.

## 4.2 ANALISA KUANTITATIF

Analisa data kuantitatif adalah analisa yang sangat bersifat obyektif dengan berdasarkan pada data berupa angka serta mempergunakan perhitungan statistik.

### 1. Indeks Sikap

Indeks sikap dimaksudkan untuk meramalkan sikap individual serta kesukaan terhadap obyek tertentu (dalam hal ini adalah faktor yang mempengaruhi konsumen untuk membeli). Berdasarkan pada timbangan yang diringkas mengenai atribut AMD Athlon yang bersangkutan diberi nilai. Dengan analisa ini dapat diketahui faktor apa yang paling dominant dalam mempengaruhi konsumen untuk membeli AMD Athlon.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi konsumen dalam memilih AMD Athlon yaitu faktor harga, nilai jual kembali, clock frekuensi, aplikasi teknologi 3D, daya tahan, kemudahan perbaikan, kecanggihan feature, desain, dan kenyamanan. Untuk mengetahui faktor mana yang paling dominant, setiap responden diharapkan memberikan peringkat terhadap atribut yang ditawarkan. Pemberian peringkat diberikan dari peringkat 1 (paling tinggi) sampai peringkat 4 (paling rendah) terhadap atribut-atribut tersebut. Selanjutnya peringkat 1 diberi bobot 4, peringkat 2 diberi bobot 3, peringkat 3 diberi bobot 2 dan peringkat 4 diberi bobot 1. Dalam pemberian peringkat masing-masing faktor nilainya dijumlahkan, maka akan diperoleh jumlah bobotnya. Dari masing-masing jumlah bobot setiap faktor dibagi dengan total jumlah bobot, maka akan diperoleh tingkat kepentingan masing-masing faktor. Tingkat bobot dalam perhitungannya mengacu pada skala likert yang digunakan dalam kuisisioner. Responden menjawab pertanyaan dengan peringkat 1 mempunyai bobot 4, peringkat 2 mempunyai bobot 3, peringkat 3 mempunyai bobot 2 dan peringkat 4 berbobot 1 nilai. Tingkat kepentingan menunjukkan prosentase pengaruh faktor tertentu. Tingkat kepentingan diukur dengan membagi antara jumlah bobot suatu atribut dengan nilai total bobot semua atribut.

Rumus indeks sikap tersebut adalah sebagai berikut :

$$S_j = \sum_{k=1}^n tk.Xkj$$

Sj = sikap terhadap obyek

tk = tingkat kepentingan pada atribut k

Xkj = nilai atribut k untuk merk j

n = jumlah atribut

Data mengenai tingkat kepentingan (tk) biasanya diperoleh dengan memberikan skala prioritas terhadap masing-masing atribut dengan criteria sebagai berikut :

Sangat baik = 4

Baik = 3

Tidak Baik = 2

Sangat tidak baik = 1

Tabel 4.9

Skor Evaluasi (tingkat kepentingan) atribut yang dimiliki AMD Athlon

No	Faktor-faktor	Peringkat				Jumlah Bobot	Tingkat Kepentingan Bobot
		1	2	3	4		Total Bobot
1	Harga	36	39	20	5	306	0,107
2	Nilai jual kembali	45	45	9	1	334	0,117
3	Clock frekuensi	43	50	7		336	0,118
4	Aplikasi 3D	45	41	13	1	330	0,115
5	Daya Tahan	28	57	13	2	311	0,109
6	Kemudahan servis	35	48	17		318	0,111
7	Keacanggihan	27	51	22		305	0,107
8	Desain	38	35	26	1	310	0,108
9	Kenyamanan	33	45	21	1	310	0,108
						2860	1,000

Sumber : Data Primer

Hasil dari jumlah bobot didapat perhitungan data yang didapatkan dikalikan dengan skore indeks sikap yang telah ditentukan sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya. Penjelasan dari angka-angka dalam tabel diatas adalah sebagai berikut :

Dengan memperhatikan tabel 4.9 diatas dapat diketahui bahwa faktor yang paling mempengaruhi konsumen untuk mengambil keputusan pembelian AMD Athlon adalah clock frekuensi dengan kecepatan tinggi sebesar 0,118. Setelah dilakukan perhitungan diatas penilaian konsumen terhadap atribut AMD Athlon dengan memberikan timbangan dan nilai maka seperangkat hasil perhitungan sikap konsumen akan nampak pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10  
Hasil Nilai Atribut AMD Athlon

No	Faktor-faktor	Bobot	Nilai Atribut Bobot Sampel
1	Harga	306	$306/100 = 3,06$
2	Nilai jual kembali	334	$334/100 = 3,34$
3	Clock frekuensi	336	$336/100 = 3,36$
4	Aplikasi 3D	330	$330/100 = 3,30$
5	Daya Tahan	311	$311/100 = 3,11$
6	Kemudahan servis	318	$318/100 = 3,18$
7	Keacanggihan	305	$305/100 = 3,05$
8	Desain	310	$310/100 = 3,10$
9	Kenyamanan	310	$310/100 = 3,10$
		2860	28,60

Sumber : Data Primer

Tabel 4.11  
Hasil Perhitungan Sikap Konsumen atas Atribut AMD Athlon

Atribut	Tingkat kepentingan Bobot (tk)	Nilai Atribut <i>bobot</i>	Indeks Sikap (Sj)
		<i>jumlah sampel</i>	$\frac{\text{Nilai Atribut}}{\text{Total Atribut}}$
Harga	$306/2860 = 0,107$	$306/100 = 3,06$	$3,06/28,60 = 0,327$
Nilai jual kembali	$334/2860 = 0,117$	$334/100 = 3,34$	$3,34/28,60 = 0,390$
Clock frekuensi	$336/2860 = 0,118$	$336/100 = 3,36$	$3,36/28,60 = 0,395$
Aplikasi 3D	$330/2860 = 0,115$	$330/100 = 3,30$	$3,30/28,60 = 0,381$
Daya Tahan	$311/2860 = 0,109$	$311/100 = 3,11$	$3,11/28,60 = 0,338$
Kemudahan servis	$318/2860 = 0,111$	$318/100 = 3,18$	$3,18/28,60 = 0,354$
Kecanggihan	$305/2860 = 0,107$	$305/100 = 3,05$	$3,05/28,60 = 0,325$
Desain	$310/2880 = 0,109$	$310/100 = 3,10$	$3,10/28,60 = 0,336$
Kenyamanan	$310/2860 = 0,109$	$310/100 = 3,10$	$3,10/28,60 = 0,336$
Total	1,00	28,60	3,182

Sumber : Data Primer

Hasil perhitungan yang melibatkan nilai merk menunjukkan bahwa atribut clock frekuensi kecepatan tinggi merupakan atribut yang mempunyai bobot paling tinggi yaitu 336 dengan indeks 3,36, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seorang konsumen memilih AMD Athlon karena faktor pertama (yang paling dominant) menjadi pertimbangan konsumen adalah clock frekuensi kecepatan tinggi, kemudian disusul secara berurutan adalah : nilai jual kembali, aplikasi teknologi 3 D, kemudahan servis, daya tahan, keindahan desain, kenyamanan, harga dan kecanggihan feature. Dilihat dari formulasi indeks sikap secara keseluruhan, maka dapat diketahui bahwa konsumen mempunyai nilai penilaian yang baik terhadap AMD Athlon karena faktor-faktor dalam AMD Athlon mampu memberikan kepuasan bagi

konsumen. Hal ini terbukti total indeks ada 3,182, ini berarti bahwa responden mempunyai penilaian yang baik terhadap AMD Athlon.

### 4.3 CHI SQUARE

Analisa kuantitatif merupakan analisa data statistik dimana pengumpulan, pengolahan, penyajian dan penganalisaan data diketahui melalui perhitungan tertentu. Untuk mendukung analisa kuantitatif pada penelitian ini digunakan perhitungan Chi Square (Kai Kuadrat).

Analisa Chi Square ini digunakan untuk mengetahui terdapatnya hubungan antara karakteristik responden. Sedangkan untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan tersebut digunakan derajat kontingensi dan merumuskan hipotesis yaitu :

Ho : Tidak ada hubungan antara faktor-faktor atribut AMD Athlon dengan keputusan konsumen untuk membeli AMD Athlon.

Hi : Ada hubungan antara faktor-faktor atribut AMD Athlon dengan keputusan konsumen untuk membeli AMD Athlon.

Cara perhitungannya :

1. Mengumpulkan data dan mengolah data kuisisioner yang telah disebar kedalam bentuk tabel, yaitu sebagai frekuensi observasi ( $f_o$ )
2. Menghitung jumlah frekuensi harapan ( $f_h$ ) dengan rumus :

$$f_h = \left[ \frac{\Sigma \text{sebaris} \cdot \Sigma \text{sekolom}}{\Sigma \text{data}} \right]$$

3. Menghitung jumlah  $\chi^2$  dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \left[ \frac{fo - fh}{fh} \right]^2$$

4. Mencari jumlah  $\chi^2$  tabel pada  $\alpha = 0,05$   
 5. Menetapkan criteria pengujian yaitu

Ho diterima apabila :  $\chi^2$  hitung  $\leq$   $\chi^2$  tabel

Ho ditolak apabila :  $\chi^2$  hitung  $>$   $\chi^2$  tabel

- a). Pengaruh Atribut AMD Athlon Ditinjau dari Segi Jenis Kelamin

Dalam analisa ini kita ingin mengetahui apakah konsumen dalam membeli AMD Athlon berdasarkan pada jenis kelamin mempertimbangkan dan dipengaruhi oleh faktor atribut AMD Athlon tersebut, yang perhitungannya menggunakan program statistik SPSS for Windows. Perhitungan selengkapnya ada dalam lampiran, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil perhitungan Kai Kuadrat Ditinjau dari Segi Jenis Kelamin

Variabel	$\chi^2$ hitung	$\alpha$	Probabilitas	Ho
Harga	1,254	0,05	0,263	Diterima
Nilai Jual Kembali	2,012	0,05	0,156	Diterima
Clock Frek	0,816	0,05	0,366	Diterima
Aplikasi 3D	0,011	0,05	0,915	Diterima
Daya Tahan	0,260	0,05	0,610	Diterima
Kemudahan Perbaikan	0,400	0,05	0,527	Diterima
Canggih	0,368	0,05	0,544	Diterima
Desain	0,384	0,05	0,536	Diterima
Kenyamanan	1,800	0,05	0,180	Diterima

Sumber : Analisa Data.

Dari tabel diatas nampak bahwa semua atribut AMD Athlon mempunyai probabilitas diatas 0,05 semua. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara konsumen laki-laki dan perempuan terhadap faktor-faktor faktor atribut AMD Athlon dengan keputusan konsumen untuk membeli AMD Athlon.

b). Pengaruh Atribut AMD Athlon Ditinjau dari Segi Pendapatan

Dalam analisa ini kita ingin mengetahui apakah konsumen dalam membeli AMD Athlon berdasarkan pada pendapatan mempertimbangkan dan dipengaruhi oleh faktor atribut AMD Athlon tersebut, yang perhitungannya menggunakan program statistik SPSS for Windows. Perhitungan selengkapnya ada dalam lampiran, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.13

Hasil perhitungan Kai Kuadrat Ditinjau dari Segi Pendapatan

Variabel	$\chi^2$ hitung	$\alpha$	Probabilitas	Ho
Harga	6,294	0,05	0,178	Diterima
Nilai Jual Kembali	3,439	0,05	0,487	Diterima
Clock Frek	3,867	0,05	0,424	Diterima
Aplikasi 3D	2,157	0,05	0,707	Diterima
Daya Tahan	0,698	0,05	0,952	Diterima
Kemudahan Perbaikan	2,954	0,05	0,566	Diterima
Canggih	0,903	0,05	0,924	Diterima
Desain	1,645	0,05	0,801	Diterima
Kenyamanan	3.180	0,05	0,528	Diterima

Sumber : Analisa Data

Dari tabel diatas nampak bahwa semua atribut AMD Athlon mempunyai probabilitas diatas  $\alpha = 0,05$  semua. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara pendapatan terhadap faktor-faktor faktor atribut AMD Athlon dengan keputusan konsumen untuk membeli AMD Athlon.

c). Pengaruh Atribut AMD Athlon Ditinjau dari Segi Pekerjaan

Dalam analisa ini kita ingin mengetahui apakah konsumen dalam membeli AMD Athlon berdasarkan pada jenis pekerjaan mempertimbangkan dan dipengaruhi oleh faktor atribut AMD Athlon tersebut, yang perhitungannya menggunakan program statistik SPSS for Windows. Perhitungan selengkapnya ada dalam lampiran, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.14

Hasil perhitungan Kai Kuadrat Ditinjau dari Segi Pekerjaan

Variabel	$\chi^2$ hitung	$\alpha$	Probabilitas	Ho
Harga	0,716	0,05	0,699	Diterima
Nilai Jual Kembali	0,862	0,05	0,650	Diterima
Clock Frekuensi	0,543	0,05	0,762	Diterima
Aplikasi 3D	0,640	0,05	0,726	Diterima
Daya Tahan	2,554	0,05	0,279	Diterima
Kemudahan Perbaikan	3,678	0,05	0,159	Diterima
Canggih	1,926	0,05	0,382	Diterima
Desain	2,291	0,05	0,318	Diterima
Kenyamanan	1,278	0,05	0,528	Diterima

Sumber : Analisa Data

Dari tabel diatas nampak bahwa semua atribut AMD Athlon mempunyai probabilitas diatas  $\alpha = 0,05$  semua. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara pekerjaan terhadap faktor-faktor atribut AMD Athlon dengan keputusan konsumen untuk membeli AMD Athlon.

d). Pengaruh Atribut AMD Athlon Ditinjau dari Segi Usia

Dalam analisa ini kita ingin mengetahui apakah konsumen dalam membeli AMD Athlon berdasarkan pada usia mempertimbangkan dan dipengaruhi oleh faktor atribut AMD Athlon tersebut, yang perhitungannya menggunakan

program statistik SPSS for Windows. Perhitungan selengkapnya ada dalam lampiran, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.15  
Hasil perhitungan Kai Kuadrat Ditinjau dari Segi Usia

Variabel	$\chi^2$ hitung	$\alpha$	Probabilitas	Ho
Harga	2,353	0,05	0,502	Diterima
Nilai Jual Kembali	2,820	0,05	0,420	Diterima
Clock Frekuensi	1,361	0,05	0,715	Diterima
Aplikasi 3D	2,315	0,05	0,510	Diterima
Daya Tahan	1,226	0,05	0,747	Diterima
Kemudahan Perbaikan	2,360	0,05	0,501	Diterima
Canggih	2,456	0,05	0,483	Diterima
Desain	2,116	0,05	0,549	Diterima
Kenyamanan	0,486	0,05	0,922	Diterima

Sumber : Analisa Data

Dari tabel diatas nampak bahwa semua atribut AMD Athlon mempunyai probabilitas diatas  $\alpha = 0,05$  semua. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara usia terhadap faktor-faktor faktor atribut AMD Athlon dengan keputusan konsumen untuk membeli AMD Athlon.

e). Pengaruh Atribut AMD Athlon Ditinjau dari Segi Pembelian

AMD Athlon Enam Bulan Terakhir

Dalam analisa ini kita ingin mengetahui apakah konsumen dalam membeli AMD Athlon berdasarkan pada pembelian AMD Athlon untuk 6 bulan terakhir mempertimbangkan dan dipengaruhi oleh faktor atribut AMD Athlon tersebut, yang perhitungannya menggunakan program statistik SPSS for Windows. Perhitungan selengkapnya ada dalam lampiran, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.16

Hasil perhitungan Kai Kuadrat Ditinjau dari Segi Pembelian AMD Athlon  
untuk 6 Bulan Terakhir

Variabel	$\chi^2$ hitung	$\alpha$	Probabilitas	Ho
Harga	0,865	0,05	0,352	Diterima
Nilai Jual Kembali	1,381	0,05	0,240	Diterima
Clock Frekuensi	1,149	0,05	0,284	Diterima
Aplikasi 3D	0,068	0,05	0,794	Diterima
Daya Tahan	0,043	0,05	0,836	Diterima
Kemudahan Perbaikan	0,014	0,05	0,907	Diterima
Canggih	0,808	0,05	0,369	Diterima
Desain	0,153	0,05	0,695	Diterima
Kenyamanan	0,185	0,05	0,667	Diterima

Sumber : Analisa Data

Dari tabel diatas nampak bahwa semua atribut AMD Athlon mempunyai probabilitas diatas  $\alpha = 0,05$  semua. Hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara pembelian AMD Athlon untuk enam bulan terakhir terhadap faktor-faktor atribut AMD Athlon dengan keputusan konsumen untuk membeli AMD Athlon

#### 4.4 Analisa Regresi Ganda

Analisa regresi menunjukkan hubungan antara variable yang satu dengan variable lain, sifat hubungan ini dijelaskan antara variable yang satu sebagai penyebab sedang yang lain sebagai akibat dalam bentuk variable bebas dan variable terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepercayaan (X1) dan evaluasi responden (X2), sedangkan variable terikatnya adalah sikap responden (Y).

Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS for Windows version 10.0, diperoleh tabel persamaan regresi sebagai berikut :

Tabel 4.17  
Tabel Persamaan Regresi

Model	B	Standar Error	t	Probabilitas
Konstanta	-5,500	2,261	-2,432	0,017
Kepercayaan	0,176	0,053	3,348	0,001
Evaluasi	0,267	0,060	4,456	0,000

Sumber : Analisa Data

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = -5,500 + 0,176 X_1 + 0,267 X_2$$

Persamaan regresi ini mempunyai arti yaitu :

- Apabila kepercayaan terhadap AMD Athlon berubah satu satuan, maka sikap konsumen akan berubah 0,176 satuan
- Apabila evaluasi terhadap AMD Athlon berubah satu satuan, maka sikap konsumen akan berubah 0,267 satuan

Dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa perubahan sikap konsumen yang disebabkan oleh kepercayaan dan evaluasi signifikan.

Untuk melihat tingkat hubungan antara variable kepercayaan dengan sikap konsumen dan variable evaluasi dengan sikap konsumen maka digunakan korelasi product moment. Rumus korelasi product moment adalah :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum y - (\sum y)^2)(n\sum x - (\sum x)^2)}}$$

Untuk mengetahui apakah hubungan asosiatif antara kedua variable tersebut signifikan atau tidak, maka digunakan uji t, yaitu dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Rumus untuk t hitung adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r^2 \sqrt{n-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS for Windows version 10.0 diketahui bahwa korelasi product moment antara tingkat kepercayaan konsumen dengan sikap konsumen adalah 0,310. Dengan uji t yaitu :

$$t_{hit} = \frac{0,310^2 \sqrt{100-1}}{\sqrt{1-0,310^2}}$$

$$t_{hit} = 1,170$$

Nilai t hitung apabila dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat bebas 98, diperoleh bahwa t hitung < t tabel ( $1,170 > 1,067$ ). Hal ini

berarti hubungan antara kepercayaan konsumen dengan sikap konsumen tersebut signifikan.

Sedangkan perhitungan dengan menggunakan SPSS for Windows version 10.0 diketahui bahwa korelasi product moment antara evaluasi konsumen dengan sikap konsumen adalah 0,403. Dengan uji t yaitu :

$$t_{hit} = \frac{0,403^2 \sqrt{100-1}}{\sqrt{1-0,403^2}}$$
$$t_{hit} = 2,303$$

Nilai t hitung apabila dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat bebas 98, diperoleh bahwa t hitung < t tabel ( $2,303 > 1,067$ ). Hal ini berarti hubungan antara evaluasi konsumen dengan sikap konsumen tersebut signifikan.

